

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menyediakan dan memperoleh pengetahuan serta pengalaman agar seseorang mengalami perubahan sikap dan tingkah laku (Kusmana, 2010:15). Suatu proses pembelajaran akan efektif apabila dirancang secara serius, sistematis, jelas, dan dilaksanakan secara terus menerus atau berkesinambungan, serta memiliki prosedur yang jelas (Rusman (2010: 28), “kegiatan pembelajaran dapat mencapai keberhasilan apabila ditunjang oleh komponen-komponen berikut, yaitu tujuan, materi/bahan ajar, metode dan media, evaluasi, anak didik/siswa, dan adanya pendidik”.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar terdiri atas berbagai mata pelajaran yang disatukan menjadi sebuah tema. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah IPS. Sardjiyo (2014:32) menyatakan bahwa “IPS adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu”. Salah satu tujuan IPS di sekolah dasar adalah membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat. Sedangkan tujuan kurikulum IPS salah satunya adalah memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan. Menurut Sapriya (2009:194), “mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis”. Dengan demikian, proses belajar mengajar dari berbagai aspek yang menyertai pembelajaran IPS di sekolah dasar dituntut untuk dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar terdiri atas berbagai mata pelajaran yang disatukan menjadi sebuah tema. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah IPS. Sardjiyo (2014:1.32) menyatakan bahwa “IPS adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dtinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu”. Salah satu

tujuan IPS di sekolah dasar adalah membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat. Sedangkan tujuan kurikulum IPS salah satunya adalah memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan. Menurut Sapriya (2009:194), “Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis”. Dengan demikian, proses belajar mengajar dari berbagai aspek yang menyertai pembelajaran IPS di sekolah dasar dituntut untuk dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran IPS pada tematik memerlukan kecerdikan guru kelas untuk melakukan perencanaan pembelajaran yang menuntut kreativitas guru dalam menyiapkan kegiatan siswa. seyogyanya guru mampu menjadikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa (Nasution, et al. 2018). Pada Topik B Materi tentang Indonesiaku Kaya Budaya mata pelajaran IPS mempelajari mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi, dengan materi tersebut pembelajaran akan lebih bermakna dan mudah dipahami apabila guru memberikan contoh konkret atau menggunakan media yang menarik. Dilihat dari konten IPS yang berisikan fakta, konsep dan generalisasi. IPS membutuhkan porsi yang banyak dalam aspek pemahaman. Sebagaimana pembelajaran IPS berorientasi pada pembentukan masyarakat demokratis dan bertanggung jawab. Melalui pemahaman konsep-konsep, siswa dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Slameto (dalam Kaswan, 2005 :23), “Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk memaknai ilmu pengetahuan secara ilmiah dengan baik”. Adapun menurut Bloom dalam Widiyanto (2020) pemahaman konsep ialah kemampuan menangkap suatu materi yang disajikan dalam bentuk yang dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya dengan baik. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal lain. pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.

Silvi Dwi Martiani, 2024

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini sangat penting dimiliki oleh siswa yang telah mengalami proses pembelajaran, karena pemahaman konsep yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang dimilikinya. Dalam pemahaman konsep, siswa tidak terbatas hanya mengenal tetapi harus dapat menghubungkan antara satu konsep dengan konsep lainnya.

Namun, tidak semua siswa dapat melalui proses pembelajaran dengan mudah. Dalam proses pembelajaran IPS adakalanya siswa mengalami kesulitan belajar dan menyebabkan kemampuan konsep siswa rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran IPS. Menurut Slameto (2015: 54), “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri atas dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal siswa meliputi tiga faktor, yaitu jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal siswa yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Sukamerang 3 Kabupaten Garut pada tanggal 01 Juli 2024 untuk pembelajaran di sekolah dasar khususnya pembelajaran IPS pada materi Keberagaman Budaya beberapa siswa mengalami kendala dalam proses pembelajaran yaitu sulit dalam mengingat dan memahami serta menyatakan ulang beberapa konsep yang dipelajari pada materi yang disampaikan oleh guru sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa beragam. Terdapat beberapa siswa yang memahami materi dengan cepat tetapi adapula siswa yang lambat dalam memahami materi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa hal tersebut terjadi dari beberapa faktor seperti dari kelancaran dalam membaca, motivasi yang kurang dalam belajar serta fokus siswa yang mudah teralihkan.

Materi keragaman budaya merupakan salah satu materi dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar. Materi ini didasarkan pada akan kayanya sumber daya alam serta banyaknya keragaman suku bangsa dan budaya yang berbeda-beda. Setiap suku bangsa memiliki ciri-ciri fisik masing-masing. Selain ciri fisik yang berbeda setiap suku bangsa memiliki kebiasaan dan adat istiadat di Indonesia beragam. Menurut hasil wawancara kepada guru kelas kemampuan konsep siswa dalam materi Keberagaman Budaya sangat beragam terdapat siswa yang cepat

untuk memahami materi dan adapula siswa yang lambat untuk memahami materi. Beberapa hal yang telah diuraikan diatas menjadi salah satu faktor pendukung dipilihnya materi ini dalam penelitian yang dilaksanakan.

Berdasarkan apa yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Keragaman Budaya dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas IV SD pada pembelajaran IPS dalam materi Keragaman Budaya?
- 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pemahaman konsep siswa kelas IV SD tentang materi keragaman budaya Kelas IV SD?
- 3) Bagaimana tingkat ketercapaian setiap indikator pemahaman konsep tentang materi keragaman budaya siswa Kelas IV SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dirancang, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk tingkat pemahaman siswa dengan materi keragaman budaya kelas IV SD.

Berikut ini tujuan penelitian secara khusus:

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa kelas IV SD pada pembelajaran IPS dalam materi Keragaman Budaya.
- 2) Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman konsep siswa kelas IV SD tentang materi keragaman budaya Kelas IV SD.
- 3) Untuk mengetahui tingkat ketercapaian setiap indikator pemahaman konsep keberagaman budaya siswa Kelas IV SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru,
 - a. Dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS.
 - b. Membantu guru mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Bagi Siswa
 - a. Dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran IPS.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu dengan penelitian ini, diharapkan sekolah dapat menjadi lebih bermutu dengan meningkatkan kualitas siswanya.

4. Bagi Peneliti
 - a. Memberikan pengalaman dan meningkatkan keterampilan untuk menjadi guru profesional saat proses pembelajaran di SD.
 - b. Mengasah kemampuan peneliti dan memperkaya wawasan peneliti selama proses penyusunan dan dimanfaatkan di masa mendatang untuk kajian dalam pengembangan Pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut; ; (1) bab 1 pendahuluan, (2) bab II kajian pustaka, (3) bab III metode penelitian, (4) bab IV temuan dan pembahasan, (5) bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi, (6) daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat penulis.

Bagian Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka ini berisi pemaparan tentang teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan penelitian. Seperti pembahasan mengenai kemampuan pemahaman konsep siswa pembelajaran IPS di SD, Materi tentang keberagaman budaya, penelitian yang Relevan dan terakhir pada BAB II ada kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian Bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknis analisis data dan uji validitas tes pemahaman konsep.

Bab IV Temuan dan Pembahasan Bab ini berisi pembahasan mengenai dua hal utama yaitu hasil analisis penelitian dan pembahasan analisis penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran Bab ini berisi pembahasan mengenai kesimpulan penelitian hasil analisis rangkaian penelitian serta saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian.